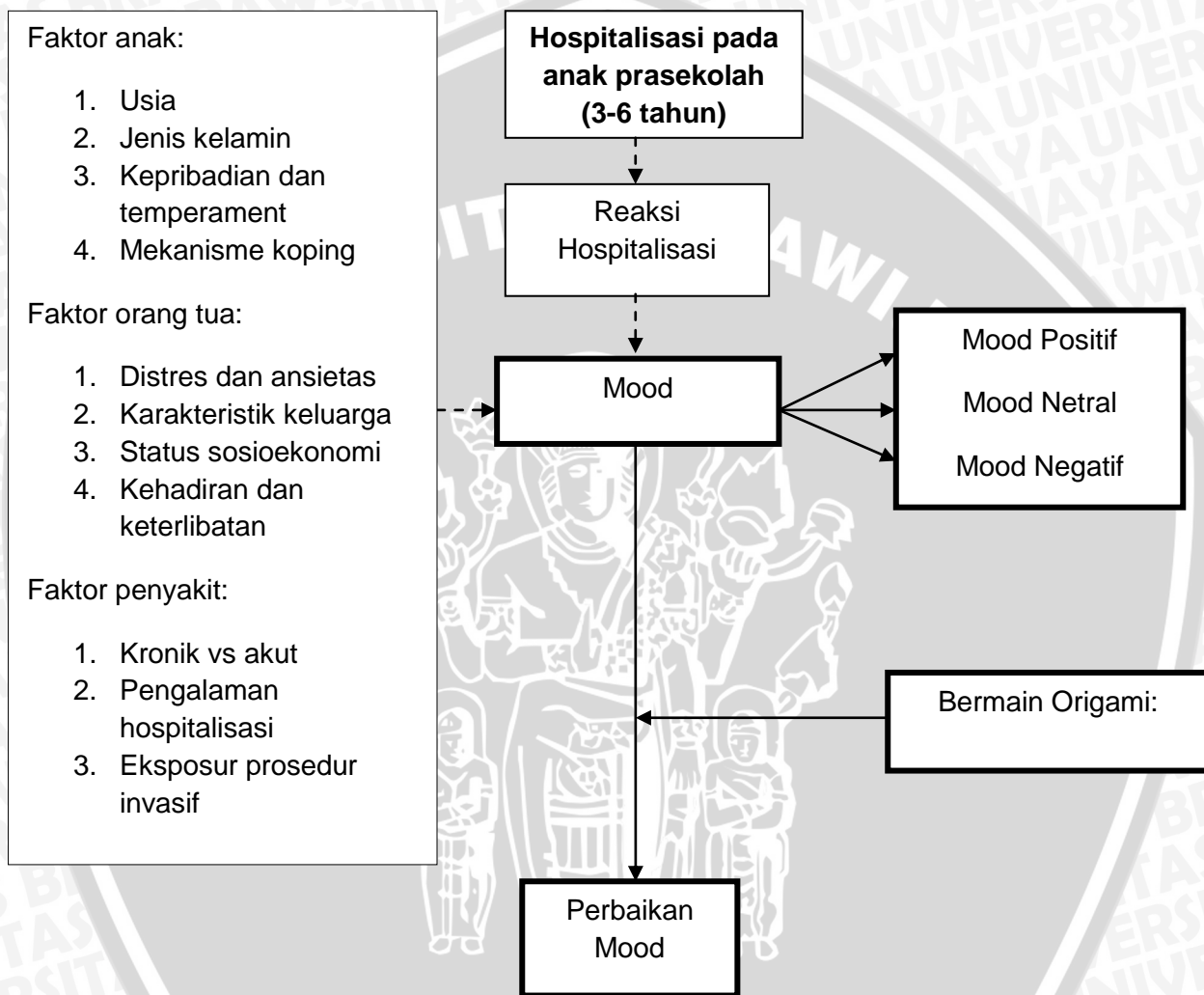


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA

3.1. Kerangka konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan:

- : Diteliti
- : Diteliti
- : Tidak Diteliti
- - -> : Tidak Diteliti

Pada saat anak usia prasekolah (3-6 tahun) mengalami hospitalisasi, mereka akan menunjukkan berbagai reaksi yang mengindikasikan bahwa hospitalisasi membuat mereka berada dalam kondisi kritis. Salah satu reaksi yang sering ditunjukkan adalah perubahan mood yang cenderung negatif dan buruk. Mood secara umum dikategorikan menjadi positif, netra, dan negatif. Terbentuknya Mood anak hospitalisasi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang datang dari dalam diri anak itu sendiri, orang tua, dan kondisi sakit anak. Mood yang buruk pada anak akan mempengaruhi proses perawatan selama di hospitalisasi yang juga akan berdampak pada proses penyembuhan. Oleh karena itu dibutuhkan intervensi yang sesuai untuk memperbaiki mood anak. Origami merupakan salah satu terapi bermain yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia prasekolah, terapi ini memungkinkan anak untuk bermain dan belajar sehingga anak tidak merasa bosan dan stres selama hospitalisasi. Dengan diberikan terapi bermain origami ini harapannya dapat merubah mood anak menjadi positif.

3.2. Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh pemberian terapi bermain origami terhadap peningkatan Mood pada anak hospitalisasi usia prasekolah 3-6 tahun.